

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya, dari hasil penelitian Pola Asuh Orang Tua Karir dan Karakter Mandiri Anak Usia 3 Tahun di Kelurahan Mulyasari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orang tuanya yaitu pola asuh demokratis. Pola asuh yang dianggap paling aman dengan memberikan kebebasan pada anak tetapi masih dalam batasan. Walaupun masih ada perlakuan dari pola asuh otoriter yang sering dilakukan oleh orang tua, yaitu memberitahu anak apa yang harus dilakukan dan pada pola permisif yang sering dilakukan adalah memanjakan anak.
2. Capaian pada karakter mandiri anak usia 3 tahun ini diketahui bahwa aspek bertanggung jawab, dan aspek disiplin berkembang sangat baik. Kemudian pada aspek pandai bergaul dan saling berbagi anak sudah berkembang sesuai harapan. Sementara pada aspek mengendalikan emosi karakter mandiri anak mulai berkembang serta pada aspek kemampuan fisik diketahui bahwa anak belum berkembang dalam karakter mandiri.
3. Pengembangan karakter mandiri anak dilakukan orang tua dengan berbagai upaya tindakan dan pernyataan oleh orang tua, yaitu lingkungan keluarga. Diantaranya melalui pembiasaan dan kebebasan memilih suatu kegiatan menjadikan anak senang dan nyaman dalam melakukan aktivitasnya. Ia terbiasa menggunakan toilet dan terbiasa membereskan suatu benda tepat pada tempatnya. Sikap bertanggung jawab juga muncul dalam diri anak ketika ia membuang sampah sendiri pada tempatnya yang disebabkan oleh pola asuh demokratis.
4. Hubungan pola asuh dengan karakter mandiri anak ini muncul karena tindakan-tindakan dan pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua serta pemilihan kegiatannya membuat anak merasa disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, hubungan pola asuh dengan karakter mandiri anak sangat berkesinambungan satu sama lain.

1.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam dunia pendidikan. Maka kesimpulan yang ditarik akan mempunyai keterlibatan atau implikasi terhadap dunia pendidikan serta bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, berikut adalah implikasi dari penelitian ini:

1. Pola asuh yang paling bersahabat dengan anak adalah pola asuh demokratis
2. Karakter mandiri anak usia 3 tahun muncul karena pembiasaan dan arahan dari kedua orang tuanya.
3. Pengembangan karakter mandiri anak usia 3 tahun ini menggunakan upaya tindakan dan pernyataan
4. Pola asuh dengan karakter mandiri memiliki hubungan yang berkesinambungan satu sama lain.

1.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, yakni:

1. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam pendidikan bagi anaknya, sebagaimana mestinya orang tua adalah role model bagi anak-anaknya. Selain itu juga, penelitian ini sebagai pemahaman bagi orang tua agar anaknya memiliki karakter mandiri yang sesuai.
2. Bagi tokoh pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran agar anak didik memiliki karakter mandiri yang baik sesuai dengan usianya.
3. Penelitian ini masih memiliki kekurangan yakni dalam pengambilan data hanya mencantumkan satu subjek saja, dan karakter mandiri saja yang diungkap. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan alat perbandingan oleh para sarjana masa depan dalam pengembangan pola asuh orang tua karir dan karakter mandiri anak usia 3 tahun.